



STUDI LITERATUR MENGENAI PENGARUH JUDI ONLINE TERHADAP MORALITAS PELAJAR DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Agung Kurniawan¹, Koderi², Fitriani³

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung^{1,2,3}

e-mail: assyaroniah@gmail.com, koderi@radenintan.ac.id, fitriani@radenintan.ac.id

Diterima: 12/2/2026; Direvisi: 10/3/2026; Diterbitkan: 15/3/2026

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah membuka kesempatan bagi siswa untuk mengakses berbagai konten berisiko, termasuk perjudian online, yang dapat memberikan dampak serius terhadap moral dan pembentukan karakter. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), masalah ini sangat penting karena bertentangan dengan nilai-nilai keislaman yang menekankan pada akhlak baik, ketakwaan, dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh perjudian online terhadap moral siswa, faktor-faktor yang mendorong siswa terlibat dalam perjudian online, serta bagaimana Pendidikan Islam berperan dalam mencegah dan mengurangi efek tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengikuti pedoman PRISMA. Pencarian literatur dilakukan menggunakan beberapa database terpercaya dengan rentang waktu publikasi antara tahun 2020 dan 2025. Dari 138 artikel yang ditemukan, ada 20 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis secara sistematis. Temuan penelitian menyatakan bahwa perjudian online secara signifikan melemahkan nilai-nilai kejujuran, amanah, disiplin, dan tanggung jawab, mengurangi kualitas ibadah dan ketakwaan, merusak etika sosial, serta menghalangi pembentukan karakter Islami. Faktor utama yang menyebabkan keterlibatan siswa adalah dorongan psikologis, pengaruh teman, kemudahan akses teknologi, kurangnya pengawasan dari orang tua dan guru, serta motivasi untuk mendapatkan keuntungan dengan cepat. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam mencegah perjudian online melalui penguatan nilai akhlak, pendekatan spiritual, inovasi dalam pembelajaran digital yang berbasis nilai Islami, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial dalam pembinaan karakter siswa di era digital.

Kata Kunci: *Judi Online, Moralitas Pelajar, Pendidikan Agama Islam*

ABSTRACT

The development of digital technology has opened up opportunities for students to access various risky content, including online gambling, which can have serious impacts on morals and character development. In the context of Islamic Religious Education (PAI), this issue is crucial because it contradicts Islamic values that emphasize good morals, piety, and social responsibility. This study aims to explore the influence of online gambling on students' morals, the factors that encourage students to engage in online gambling, and how Islamic Education plays a role in preventing and mitigating these effects. The method used in this study was a Systematic Literature Review (SLR) following PRISMA guidelines. The literature search was conducted using several trusted databases with publication dates between 2020 and 2025. Of the 138 articles found, 20 met the inclusion criteria and were systematically analyzed. The study findings indicate that online gambling significantly weakens the values of honesty, trustworthiness, discipline, and responsibility, reduces the quality of worship and piety,



undermines social ethics, and hinders the formation of Islamic character. The main factors contributing to student involvement are psychological pressure, peer influence, easy access to technology, lack of supervision from parents and teachers, and the desire for quick profits. The study's conclusion confirms that Islamic Religious Education plays a crucial role in preventing online gambling through strengthening moral values, spiritual approaches, innovations in Islamic-based digital learning, and collaboration between schools, families, and the social environment in fostering student character in the digital age.

Keywords: *Online Gambling, Student Morality, Islamic Education*

PENDAHULUAN

Perubahan teknologi digital dalam 1 dekade terakhir telah memengaruhi cara orang bersenang-senang dan bertransaksi, termasuk peningkatan akses judi online yang kini lebih mudah dijangkau oleh para pelajar (Novi 2026). Hal ini terjadi karena meningkatnya penggunaan gadget, tarif internet yang lebih terjangkau, serta tampilan platform yang cepat, sederhana, dan menarik bagi generasi muda. Berbagai penelitian tentang perilaku digital di kalangan remaja menunjukkan bahwa akses terhadap konten berisiko seperti perjudian semakin meningkat bersamaan dengan tingginya penggunaan media sosial, iklan yang tersembunyi, dan tautan yang bisa dibagikan dengan mudah di dalam grup obrolan (Budiman et al. 2022). Oleh karena itu, judi online tidak lagi hanya menjadi masalah bagi orang dewasa, melainkan juga sebuah fenomena sosial dan edukatif yang memerlukan perhatian dari kalangan akademik.

Ambarita et al. (2025) Menyatakan judi online dapat mempengaruhi moral siswa dengan mengalihkan penekanan dari usaha dan proses yang giat ke arah hasil yang cepat. Pengaruh ini timbul dari faktor psikologis seperti dorongan untuk mencari sensasi, ilusi kekuasaan atas kontrol, dan kebiasaan mengambil risiko tanpa memikirkan dampak etiknya. Banyak penelitian dalam psikologi pendidikan dan sosiologi remaja menghubungkan keterlibatan dalam perjudian dengan meningkatnya perilaku menyimpang, seperti berbohong untuk menutupi kerugian, adanya konflik dalam keluarga, menurunnya disiplin belajar, dan kecenderungan untuk mengabaikan tanggung jawab sosial (Damanik et al. 2025). Oleh karena itu, judi online sebaiknya dipandang sebagai ancaman bagi pengembangan karakter, bukan hanya sebagai isu finansial.

Amalia et al. (2025) Menyimpulkan dalam konteks Pendidikan Islam, masalah ini sangat signifikan karena pendidikan bertujuan untuk membentuk akhlak yang baik dan menjaga kesejahteraan individu serta masyarakat. Larangan terhadap perjudian (maysir) dipahami tidak hanya sebagai suatu norma, tetapi juga sebagai suatu perlindungan dari praktik yang merugikan pikiran, mengganggu ketenangan jiwa, dan menciptakan ketidakadilan dalam interaksi sosial. Terdapat literatur yang membahas Islam dan pendidikan yang menunjukkan bahwa perilaku maysir menciptakan ketergantungan, menurunkan etos kerja keras, serta dapat mengubah pandangan tentang memperoleh sesuatu tanpa cara yang halal (Maita et al. 2024). Oleh karena itu, pendekatan dalam Pendidikan Islam sangat relevan untuk menganalisis judi online sebagai suatu masalah moral dan pedagogis. Kosat (2025) Menyimpulkan siswa berada pada tahap perkembangan yang sangat rentan dalam membentuk kebiasaan dan internalisasi nilai, sehingga paparan judi online dapat memberikan dampak yang lebih besar dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. Kerentanan ini muncul karena remaja sedang mencari identitas, menginginkan pengakuan sosial, dan seringkali kurang memiliki kontrol diri yang baik.

Putra (2025) Menyimpulkan perkembangan remaja menunjukkan bahwa perilaku adiktif dan keputusan berisiko lebih mudah muncul ketika remaja menghadapi tekanan dari



teman sebaya, stres dalam belajar, serta akses digital tanpa bimbingan. Oleh karena itu, pembahasan mengenai judi online di kalangan pelajar perlu mencakup perspektif moral dan pemahaman psikologi perkembangan agar intervensi yang dilakukan tidak terlalu simplistik. Dampak judi online terhadap moral pelajar sangat terkait dengan konteks lingkungan pendidikan, yang mencakup keluarga, sekolah, dan masyarakat yang turut membentuk nilai-nilai. Jika pengawasan orang tua tidak kuat, pengetahuan tentang digital rendah, dan sekolah kurang menekankan pada pembentukan karakter, maka tempat untuk menyimpang menjadi lebih besar. Penelitian tentang pendidikan karakter dan literasi digital menunjukkan bahwa komunikasi yang baik dalam keluarga, keteladanan, konsistensi dalam peraturan, serta dukungan dari lingkungan sekolah dapat mengurangi perilaku berisiko pada remaja (Mei et al. 2025). Oleh karena itu, persoalan judi online seharusnya dipahami sebagai tanggung jawab bersama, bukannya hanya kesalahan dari siswa itu sendiri.

Di sisi lain, studi tentang perjudian online di kalangan pelajar dan hubungannya dengan moralitas dari perspektif Pendidikan Islam menunjukkan variasi dan masih tersebar dalam fokus serta kesimpulannya (Sahputra et al. 2022). Hal ini terjadi karena penelitian berasal dari berbagai bidang, seperti pendidikan, psikologi, hukum, komunikasi, dan kajian Islam, dengan pendekatan, definisi moralitas, dan indikator perilaku yang berbeda. Literatur yang tersedia menunjukkan perbedaan hasil, mulai dari penekanan pada aspek teknologi dan ekonomi, hingga perhatian pada faktor keluarga dan spiritualitas, sehingga sulit untuk mendapatkan gambaran keseluruhan tanpa sintesis sistematis. Maka dari itu, perlu usaha untuk mengumpulkan bukti-bukti ilmiah secara terstruktur untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam.

Studi Literatur Sistematis dipilih karena mampu menciptakan peta pengetahuan yang jelas, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan jika dibandingkan dengan tinjauan naratif biasa (Kasliyanto 2025). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengatur kriteria inklusi dan eksklusi, mencari dalam database secara konsisten, menilai kualitas penelitian, serta mengurangi bias dalam pemilihan bacaan. Pengalaman dalam penelitian di bidang pendidikan dan sosial menunjukkan bahwa studi sistematis sangat ampuh untuk mengidentifikasi pola dampak, faktor risiko dan pelindung, serta kekurangan dalam penelitian yang belum banyak dibahas, termasuk relevansinya dengan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, metode ini cocok untuk memenuhi kebutuhan sintesis bukti tentang pengaruh perjudian online terhadap moralitas siswa dalam konteks Pendidikan Islam.

Dengan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menyelidiki dampak perjudian online terhadap moralitas siswa, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan implikasi pendidikan yang dapat dirumuskan dari sudut pandang Pendidikan Islam melalui studi literatur sistematis. Penting untuk memiliki peta yang jelas, karena tanpa itu, saran pencegahan sering kali hanya menjadi ajakan moral umum dan tidak menjadikan strategi pendidikan yang berbasis bukti dan dapat dilaksanakan. Berbagai penelitian dalam Pendidikan Islam menekankan bahwa pengembangan karakter memerlukan desain pembelajaran, teladan yang baik, penguatan kontrol diri, serta literasi digital yang etis yang relevan dengan konteks saat ini. Dengan demikian, hasil dari kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan wacana Pendidikan Islam dan efek praktis bagi sekolah, keluarga, serta pembuat kebijakan dalam merumuskan intervensi yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan dukungan perangkat lunak Covidence untuk mengevaluasi artikel berdasarkan standar publikasi, kriteria



inklusi dan eksklusi, serta database yang ada (Matthew 2021). Artikel yang dianalisis adalah yang terindeks dalam Scopus, diambil dari database Scopus dan Publish or Perish. Periode publikasi yang diteliti dari tahun 2020 hingga 2025 bertujuan untuk menangkap perkembangan terkini mengenai perjudian online dan dampaknya terhadap moral pelajar, serta memastikan bahwa temuan relevan dengan tantangan yang ada saat ini. Sebanyak 138 publikasi yang berhubungan dengan kata kunci yang telah ditetapkan ditemukan di kedua database tersebut. Untuk menjaga mutu dan replikasi, panduan Item Pelaporan Pilihan untuk Tinjauan Sistematis dan Meta-Analisis (PRISMA) diikuti dengan melalui enam tahap, yaitu merumuskan pertanyaan penelitian, menentukan kriteria seleksi literatur, menyusun strategi pencarian data, menilai kualitas artikel, mengumpulkan serta menganalisis data, dan mengidentifikasi kemungkinan penyimpangan dari protokol yang telah ditentukan (Lusianti 2024).

1. Perumusan Pertanyaan Penelitian (*Research Questions*)

Pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai acuan dalam mengarahkan proses pencaharian dan seleksi data literatur. Adapun pertanyaan penelitian dalam kajian ini adalah:

RQ1: Apa dampak judi online terhadap moral pelajar jika dilihat dari sudut pandang pendidikan Islam?

RQ2: Apa saja alasan yang membuat pelajar terpengaruh oleh judi online berdasarkan penelitian yang ada?

RQ3: Dengan cara apa pendidikan Islam bisa membantu mencegah atau mengurangi efek judi online pada moral pelajar?

2. Penentuan Kriteria Seleksi (Inklusi dan Eksklusi)

Agar Literatur yang dianalisis sesuai dengan fokus kajian, peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagaimana tersaji pada tabel I berikut:

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

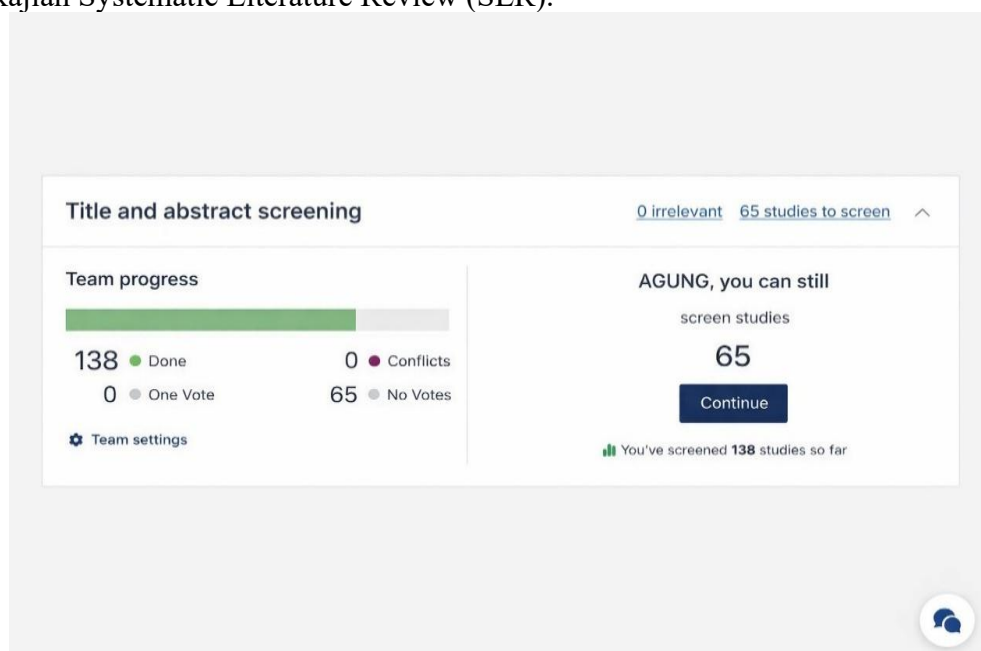
Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel nasional atau internasional yang membahas Pengaruh Judi Online terhadap Moralitas Pelajar dalam Perspektif Pendidikan	Artikel yang tidak berkaitan dengan Pengaruh Judi Online terhadap Moralitas Pelajar dalam Perspektif Pendidikan
Artikel yang secara spesifik membahas Pengaruh Judi Online terhadap Moralitas Pelajar dalam Perspektif Pendidikan	Tema isi artikel selain Pengaruh Judi Online terhadap Moralitas Pelajar dalam Perspektif Pendidikan
Artikel yang diterbitkan dalam kurun waktu enam tahun terakhir waktu 2020-2025	Artikel yang diterbitkan sebelum tahun 2020.
Artikel yang berasal dari database seperti google scholar, SINTA, portal Garuda, ResearchGate	Artikel dari sumber yang tidak terindeks secara akademik atau tidak valid
Artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris	Artikel yang menggunakan bahasa selain Indonesia dan Inggris.

3. Strategi Penelusuran Literatur

Pencarian literatur dilakukan dengan memanfaatkan sejumlah kata kunci: ("Judi Online" atau "Moralitas Pelajar" atau "Dampak Judi Online") dan ("Pendidikan Agama Islam" atau "Akhlak Remaja"). Tahun publikasi dibatasi dari 2020 sampai 2025 untuk merefleksikan dampak Judi Online terhadap moralitas pelajar dalam konteks

pendidikan. Penelusuran difokuskan pada judul, ringkasan, dan kata kunci, tetapi juga diperluas ke isi lengkap artikel jika diperlukan.

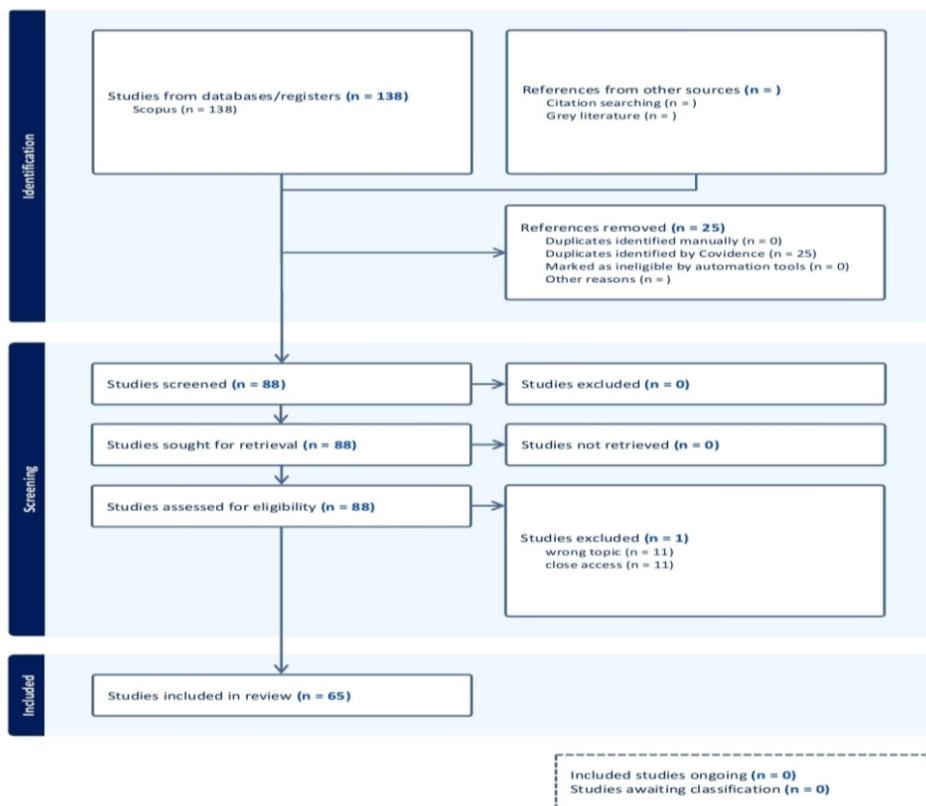
Artikel-artikel tersebut diambil dari berbagai sumber data yang bereputasi, seperti Google Scholar, SINTA, Portal Garuda, DOAJ, ResearchGate, dan ScienceDirect. Semua artikel yang ditemukan diimpor ke dalam platform Covidence, sebuah aplikasi berbasis web yang membantu proses Systematic Literature Review (SLR). Di dalam Covidence, dilakukan penghapusan artikel yang sama, penyaringan judul dan ringkasan, pemeriksaan isi lengkap, serta penilaian kualitas dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Dari total 138 artikel yang diimpor ke Covidence, terdapat 15 artikel yang memenuhi kriteria penilaian kualitas (QA1, QA2, dan QA3) serta dianggap layak untuk dianalisis lebih lanjut dalam kajian Systematic Literature Review (SLR).



Gambar 1. Penyaringan literature menggunakan coviden

Proses pemilihan literatur dalam penelitian ini mengikuti panduan PRISMA, yang berarti Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses. Grafik di bawah ini menampilkan langkah-langkah proses, mulai dari pencarian awal artikel, proses penyaringan, evaluasi kelayakan, sampai artikel yang akhirnya dimasukkan dalam sintesis penelitian. Grafik ini memberikan penjelasan yang jelas dan sistematis tentang cara pengumpulan dan penyaringan data literatur berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, termasuk kriteria inklusi dan eksklusi yang terlihat pada gambar 2.

Studi Literatur mengenai Pengaruh Judi Online terhadap Moralitas Pelajar dalam Perspektif Pendidikan Islam



Gambar 2. Diagram PRISMA

4. Penilaian Kualitas (Quality Assesment)

Setiap artikel yang ditemukan dalam penelusuran awal akan dinilai sesuai dengan tiga kriteria berikut:

QA1: Apakah artikel tersebut diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025?

QA2: Apakah artikel tersebut secara langsung membahas Pengaruh Judi Online terhadap Moralitas Pelajar dalam konteks Pendidikan?

QA3: Apakah artikel tersebut mengulas Pengaruh Judi Online terhadap Moralitas Pelajar dalam konteks Perspektif Islam?

Artikel yang memenuhi semua kriteria akan diberi tanda "YA" dan akan lanjut ke tahap pengolahan data, sementara artikel yang tidak memenuhi minimal dua kriteria akan diberi tanda "Tidak" dan akan dihapus seperti yang terlihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Hasil penilaian kualitas (Quality Assesment)

No	Penulis, Tahun, Jurnal	Judul Artikel	QA1	QA2	QA3	Hasil
1.	(Mustaqilla et al. 2023) Glossary : Jurnal Ekonomi Syariah	Analisis Maraknya Warga Miskin yang Kecanduan Judi Online di Indonesia	Y	Y	X	Ya
2.	(Gunawan2024) ZONA EDUCATION INDONESIA (ZEI)	The Effectiveness Of Islamic Education Programs In Reducing	Y	Y	Y	Ya



		Interest In Online Gambling Among Teenagers				
3.	(Nora 2023) Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan	POSITIVE AND NEGATIVE EXCESSES OF ONLINE GAMES AMONG MUSLIM ADOLESCENTS IN TANAH DATAR, WEST SUMATRA	Y	Y	Y	Ya
4.	(Nur Hasna Nailah 2024) Tauco: International Journal of Social Sciences and Humanities	ONLINE GAMBLING ADDICTION PREVENTION STRATEGY FOR MINORS BASED ON LEGAL AND SOCIOLOGICAL APPROACHES	Y	Y	X	Ya
5.	(Bakhtiar 2024) INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research	Fenomena Judi Online : Faktor, Dampak, Pertanggungjawaban Hukum	Y	Y	X	Ya
6.	(Harefa 2025) Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan	UPAYA PENEGAKAN HUKUM PIDANA TERHADAP PENCEGAHAN JUDI ONLINE DI INDONESIA	Y	Y	X	Ya
7.	(Faraniza 2025) Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)	FENOMENA JUDI ONLINE PADA REMAJA PEDESAAN DI KROMENGAN KABUPATEN MALANG	Y	Y	X	Ya
8.	(Harya Bagas Wicaksana 2024) Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi	Motivasi Mahasiswa Bermain Judi Online (Studi Kasus)	Y	Y	X	Ya
9.	(Rizantha 2024) AR-RASYID : JURNAL PENDIDIKAN ISLAM	The Phenomenon Of Online Gambling Among	Y	Y	X	



		University Students, Between Trends And Financial Challenges				
10.	(Wirareja and Sa'adah 2024) Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam	DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA	Y	Y	X	Ya
11.	(Mahendra, Masyhuri 2024) JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health	Psikoterapi Islam dalam Menangani Dampak Judi Online Terhadap Kesehatan Mental di Era Digital	Y	Y	Y	Ya
12.	(Gani 2025) Journal of Fiqh in Contemporary Financial transactions	Komparasi Penegakan Hukum Judi Online dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam	Y	Y	Y	Ya
13.	(Anisa 2024) Journal of Islamic Business Management Studies (JIBMS)	JUDI ONLINE DALAM PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH	Y	Y	Y	Ya
14.	(Yusril Irza, Awaludin 2024) PALAR (Pakuan Law Review)	IMPLEMENTASI PENEGAKAN HUKUM TERHADAP JUDI ONLINE DI INDONESIA: PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN	Y	Y	X	Ya
15.	(Kusumaningsih 2023) ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat	Penanggulangan Pemberantasan Judi Online di Masyarakat	Y	Y	Y	Ya
16.	(Simatupang 2024) Jurnal Sahabat ISNU- SU (JSISNU)	Judi Online Dan Hukum Pidana Islam: Implikasi Hukum Dan Moralitas	Y	Y	Y	Ya
17	(Delfi Aurelia Kuasa 2022) Widya Yuridika: Jurnal Hukum	Fenomena Judi Online: Hukum & Masyarakat	Y	Y	X	Ya



18	(Ramdani, Fadhilah 2024) Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis	PENGARUH DIGITAL DAN PINJAMAN ONLINE TERHADAP JUDI ONLINE: SOCIAL INFLUENCER SEBAGAI VARIABEL MODERASI	Y	Y	X	Ya
19	(Sumardianto 2024) IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman	ANALISIS DAMPAK NEGATIF MINUMAN KERAS DAN JUDI ONLINE DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN	Y	Y	Y	Ya
20	(Ansori 2024) J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah	Digitalisasi Pembelajaran PAI dalam Menanggulangi Judi Online	Y	Y	Y	Ya

5. Pengumpulan dan Analisis Data

Data dikumpulkan dengan mencari dan memilih artikel yang sesuai dari database Scopus dan platform Publish or Perish. Kata kunci yang digunakan termasuk "Judi Online", "Moralitas Pelajar", dan "Pendidikan Agama Islam". Artikel yang memenuhi syarat inklusi kemudian diimpor ke dalam platform Covidence untuk proses penyaringan dan penilaian kualitas yang didasarkan pada tiga kriteria penting (QAI, QA2, QA3). Setelah proses pemilihan, data dari artikel yang terpilih dianalisis secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yang mencakup merangkum hasil utama, Judi Online, dan Moralitas Pelajar yang diusulkan dalam literatur yang relevan.

6. Validasi dan Prtokol dan Keterbatasan

Protokol divalidasi dengan mengikuti pedoman PRISMA, yang menjamin transparansi serta sistematis dalam proses identifikasi, penyaringan, dan penilaian kualitas dari artikel. Tiap langkah dilakukan berulang kali dan diperiksa oleh tim peneliti untuk meminimalkan subjektivitas dan bias. Dalam studi ini terdapat beberapa keterbatasan, termasuk kemungkinan bias dalam pemilihan artikel, jumlah artikel yang memenuhi kriteria yang terbatas, serta perbedaan interpretasi hasil dari sumber yang bervariasi. Selain itu, pengumpulan data hanya terfokus pada database tertentu dan bahasa yang digunakan dalam artikel (Indonesia dan Inggris), sehingga bisa jadi ada artikel yang relevan yang tidak terjangkau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan kajian literature systematis (Systematic Literature Review SLR) yang bertujuan menganalisis secara komperhensif mengenai Pengaruh Judi Online terhadap Moralitas Pelajar dalam Perspektif Pendidikan Islam. Berdasarkan seleksi dan analisis terhadap 20 artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi, berikut ini adalah paparan hasil berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan:



RQ1: Apa dampak judi online terhadap moral pelajar jika dilihat dari sudut pandang pendidikan Islam?

Berdasarkan hasil analisis 20 artikel yang telah diteliti, terdapat beberapa dampak judi online terhadap moral pelajar jika dilihat dari sudut pandang pendidikan Islam, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil analisis dampak judi online terhadap moral pelajar jika dilihat dari sudut pandang pendidikan Islam

No	Aspek yang Dikaji	Pengembangan Pembahasan PAI di Era Digital	Jumlah
1	Konsep Dampak Moral terhadap Nilai Keislaman	Judi online dapat menyebabkan pelemahan nilai moral dan karakter Islami seperti kejujuran, amanah, disiplin, dan tanggung jawab, karena praktik perjudian mendorong sifat serakah, kebohongan, dan manipulatif yang bertentangan dengan ajaran Islam.	16
2	Pengaruh Judi terhadap Ibadah dan Ketakwaan	Judi online mengalihkan perhatian pelajar dari kewajiban ibadah, seperti shalat dan puasa, serta menurunkan tingkat ketakwaan dan keimanan kepada Allah. Perilaku ini menggambarkan kemunduran moral dan spiritual yang menyesatkan dalam pembinaan karakter Islami.	15
3	Dampak Judi pada Moral dan Etika Sosial	Judi online memicu perilaku tidak jujur dan tidak adil, seperti menipu dan berbohong, serta melemahkan hubungan sosial berbasis norma agama, menyebabkan pelanggaran etika dan hilangnya rasa saling percaya dalam masyarakat berlandaskan Islam.	14
4	Pengaruh Judi terhadap Pembentukan Karakter Islami	Perilaku berjudi yang bertentangan dengan prinsip muamalah dan akhlak Islam menyebabkan munculnya sifat tamak, egois, dan tidak bertanggung jawab serta menghambat pembentukan individu yang berakhlak mulia dan taat kepada nilai-nilai Islam.	14

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan analisis dari 20 artikel, judi online memiliki dampak sangat negatif terhadap moral pelajar dari sudut pandang pendidikan Islam (Wicaksana 2024). Dampak tersebut termasuk pelemahan nilai kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan akhlak mulia, serta menyebabkan pelanggaran terhadap kewajiban ibadah dan norma sosial berbasis Islam. Perilaku ini berpotensi memperlemah karakter Islami dan membuka pintu bagi penyimpangan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Judi online secara langsung bertentangan dengan prinsip-prinsip utama Islam, seperti: Kejujuran, dapat dipercaya, disiplin, dan tanggung jawab. Dalam realitas, perjudian mendorong siswa untuk: Menghalalkan cara-cara yang salah demi keuntungan, Berbohong kepada orang tua atau pengajar, Bersikap manipulatif dan serakah (Simatupang, Nasution 2024). Tindakan ini jelas bertentangan dengan ajaran Islam yang menekankan moral baik sebagai gambaran dari iman seseorang. Akibatnya, karakter Islami siswa menjadi lemah dan nilai moral semakin merosot. Wihastoto and Pradana (2025) Menyimpulkan Salah satu akibat yang paling serius



dari judi online adalah pengabaian ibadah, seperti: Mengabaikan shalat tepat waktu, Kurangnya keseriusan dalam berpuasa, Menurunnya kesadaran untuk berzikir dan berdoa. Siswa yang terlibat dalam judi online cenderung lebih fokus kepada permainan dan keuntungan cepat, sehingga hubungan spiritual dengan Allah berkurang. Situasi ini menyebabkan: Penurunan keimanan dan ketakwaan, Hilangnya rasa takut akan dosa, Munculnya sikap acuh terhadap larangan agama. Dalam Pendidikan Islam, ibadah adalah dasar utama dalam pembentukan akhlak. Ketika ibadah terganggu, maka proses pembentukan karakter Islami juga akan rusak.

Dari segi sosial, judi online menghasilkan berbagai perilaku negatif, termasuk: Ketidakjujuran dalam bersosialisasi, Menipu demi mendapatkan modal atau keuntungan, Mengabaikan norma agama serta sosial (Rahmawati, Azizah 2025). Akibatnya, hubungan sosial yang seharusnya dibangun atas dasar ukhuwah Islamiyah, saling percaya, dan keadilan menjadi rentan. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat: Menghancurkan keharmonisan masyarakat, Menghilangkan rasa empati dan kepedulian, Menormalisasi pelanggaran etika dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertentangan dengan ajaran Islam yang mengedepankan pentingnya akhlak sosial dan keadilan dalam masyarakat. Islam mengutamakan pembentukan karakter melalui akhlak, muamalah, dan tanggung jawab sosial (Najamudin 2024). Namun, judi online justru menumbuhkan sifat-sifat negatif seperti: Serakah dan egois, Tidak bertanggung jawab, Malas untuk berusaha secara halal. Siswa menjadi terbiasa dengan pola pikir instan dan mengabaikan nilai kerja keras, kesabaran, dan kejujuran. Akibatnya, proses pembentukan individu yang baik dan taat pada ajaran Islam menjadi terhambat.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa judi online merupakan ancaman serius bagi moral siswa dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Dampaknya mencakup: Penurunan nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, Kualitas ibadah dan ketakwaan yang menurun, Kerusakan etika sosial dan hubungan antar individu, serta terhambatnya pembentukan karakter Islami. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam di era digital perlu mengambil peran aktif dalam mencegah, membina karakter, dan memperkuat nilai-nilai keislaman, agar siswa siap menghadapi tantangan moral di tengah kemajuan teknologi yang cepat.

RQ2: Apa saja alasan yang membuat pelajar terpengaruh oleh judi online berdasarkan penelitian yang ada?

Berdasarkan hasil analisis 20 artikel yang telah diteliti, terdapat beberapa alasan yang membuat pelajar terpengaruh oleh judi online berdasarkan penelitian yang ada, sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil alasan yang membuat pelajar terpengaruh oleh judi online berdasarkan penelitian yang ada

No	Aspek yang dikaji	Pengembangan pembahasan	Jumlah
1	Faktor psikologis (rasa penasaran dan ketagihan)	Rasa penasaran awal dan pengalaman menang mendorong pelajar untuk terus bermain judi online, menimbulkan kecanduan yang sulit dikendalikan.	17
2	Pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya	Teman sebaya dan lingkungan sosial yang mendukung serta memotivasi pelajar untuk mengikuti kebiasaan berjudi online, termasuk tekanan sosial.	15



3	Kurangnya pengawasan orang tua dan guru	Minimnya pengawasan orang tua dan guru menyebabkan pelajar lebih mudah mengakses dan terlibat dalam judi online tanpa kontrol.	14
4	Kemudahan akses dan teknologi	Akses internet dan perangkat digital yang mudah serta promosi melalui media digital membuat judi online sangat mudah diakses dan menarik.	16
5	Dorongan untuk keuntungan finansial cepat	Keinginan memperoleh uang cepat dan besar sebagai motivasi utama yang mendorong pelajar untuk berpartisipasi dalam judi online.	14
6	Pengaruh iklan dan promosi menarik	Iklan dan promosi yang menggoda serta menawarkan hadiah besar menimbulkan minat dan kepercayaan pelajar terhadap judi online.	12
7	Faktor ekonomi dan kebutuhan pribadi	Kebutuhan ekonomi yang tidak terpenuhi dan keinginan meningkatkan taraf hidup memicu pelajar mencari cara instant melalui judi online.	13
8	Rasa penasaran dan pengalaman kalah	Kekalahan dalam permainan meningkatkan rasa penasaran untuk terus bermain sebagai upaya mendapatkan kemenangan kembali.	11

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan hasil analisis dari 20 artikel yang ditelaah, alasan utama yang membuat pelajar terpengaruh oleh judi online meliputi dorongan psikologis seperti rasa penasaran dan ketagihan, pengaruh lingkungan sosial dan teman sebaya, rendahnya pengawasan dari orang tua dan guru, kemudahan akses teknologi digital, serta motivasi untuk mendapatkan keuntungan finansial secara instan. Faktor iklan dan promosi menarik juga memperkuat daya tarik judi online terhadap pelajar (Sani Susanti 2024).

Mardatillah (2025) Menyimpulkan faktor psikologis yang berupa rasa ingin tahu dan kecanduan adalah penyebab yang paling utama. Di awal, para pelajar biasanya terdorong oleh rasa ingin tahu untuk mencoba perjudian online, terutama setelah merasakan kemenangan di permainan pertama mereka. Kemenangan ini menimbulkan rasa senang dan kepuasan, yang kemudian membuat mereka ingin bermain lebih banyak. Seiring waktu, kebiasaan ini bisa berkembang menjadi kecanduan yang sukar dikendalikan, karena pelajar merasa tertekan untuk mengulang pengalaman kemenangan yang mereka alami. Lingkungan sosial dan pertemanan juga mempengaruhi pelajar untuk terlibat dalam perjudian online dengan signifikan. Pelajar sering kali mengikuti tingkah laku teman-teman agar diterima dalam kelompok mereka (Thaib, Lestahu 2025). Ketika lingkungan pergaulan mendukung atau branding perjudian online sebagai hal yang biasa atau menguntungkan, tekanan sosial dapat membuat pelajar merasa terdorong untuk mencoba dan terus terlibat.

Pebrianti (2025) Menyatakan kurangnya pengawasan dari orang tua dan pengajar juga jadi faktor penting yang mendukung. Dengan minimnya kontrol dan bimbingan, pelajar memiliki kebebasan yang lebih besar dalam menggunakan internet dan alat digital. Hal ini memfasilitasi akses ke situs-situs judi online tanpa adanya batasan atau petunjuk yang jelas tentang risiko dan dampak negatif dari aktivitas tersebut. Kemudahan dalam mengakses teknologi serta kemajuan digital semakin memperbesar kemungkinan pelajar terlibat dengan perjudian online. Ketersediaan internet, ponsel pintar, dan aplikasi digital memungkinkan akses perjudian online kapan saja dan di mana saja. Selain itu, daya tarik dari permainan yang menarik dan sistem yang ramah pengguna semakin meningkatkan ketertarikan pelajar.



Dorongan untuk mendapatkan keuntungan cepat menjadi motivasi utama bagi beberapa pelajar. Keinginan untuk mendapatkan uang dengan cepat tanpa kerja keras mendorong mereka untuk mencoba perjudian online (Siringoringo, Yunita 2024). Mereka sering kali berpikir bahwa perjudian bisa menjadi solusi cepat untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan finansial. Pengaruh promosi dan iklan yang menarik juga memperkuat ketertarikan pelajar terhadap perjudian online. Iklan yang menawarkan hadiah besar serta bonus pendaftaran dan kesan kemenangan yang mudah menciptakan pandangan positif terhadap perjudian online. Promosi yang agresif melalui platform digital membuat pelajar semakin tertarik untuk mencoba.

Faktor ekonomi dan kebutuhan pribadi juga mendorong pelajar untuk ambil bagian dalam perjudian online (Makarín and Astuti 2023). Terbatasnya ekonomi atau hasrat untuk memperbaiki hidup mendorong pelajar mencari cara instan untuk mendapatkan uang. Judi online dianggap sebagai alternatif cepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut, meskipun ada risiko yang tinggi. Arrazaq (2026) Menyimpulkan perasaan penasaran yang muncul setelah mengalami kekalahan juga menambah keinginan pelajar untuk terus bermain. Kekalahan sering kali tidak membuat mereka berhenti, tetapi malah meningkatkan hasrat untuk bermain lagi dengan harapan bisa mendapatkan kembali uang yang hilang. Pola ini menjadikan pelajar terjebak dalam siklus bermain yang berkelanjutan yang semakin sulit untuk dihentikan.

Secara keseluruhan, analisis menunjukkan bahwa keterlibatan pelajar dalam perjudian online tidak berasal dari satu faktor saja, tetapi dari kombinasi faktor psikologis, sosial, ekonomi, dan akses teknologi yang mudah. Oleh sebab itu, perlu adanya peran aktif dari orang tua, guru, dan lingkungan sosial dalam memberikan pengawasan, pendidikan, serta pembinaan agar pelajar terlindungi dari dampak negatif perjudian online.

RQ3: Dengan cara apa pendidikan Islam bisa membantu mencegah atau mengurangi efek judi online pada moral pelajar?

Berdasarkan hasil analisis 20 artikel yang telah diteliti, terdapat beberapa cara pendidikan Islam bisa membantu mencegah atau mengurangi efek judi online pada moral pelajar, sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil analisis cara pendidikan Islam bisa membantu mencegah atau mengurangi efek judi online pada moral pelajar

No	Aspek yang dikaji	Pengembangan pembahasan PAI di era digital	Jumlah
1	Penguatan nilai-nilai moral dan akhlak melalui kurikulum PAI	Pendidikan Islam memperkuat internalisasi nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan keikhlasan yang dapat mengikis ketertarikan terhadap judi online.	18
2	Penggunaan pendekatan religius dan spiritual	Melalui pendekatan spiritual dan iman, PAI membangun moralitas dan karakter religius siswa sebagai pelindung dari pengaruh negatif judi online.	16
3	Inovasi dan integrasi pembelajaran digital berbasis nilai Islami	Pemanfaatan teknologi dan media digital dalam pembelajaran PAI mampu menarik minat generasi Z sekaligus menanamkan nilai-nilai Islami secara efektif.	15
4	Penerapan gamifikasi yang menginternalisasi nilai Islam	Gamifikasi dalam PAI yang mengintegrasikan unsur permainan edukatif dengan muatan nilai-nilai Islam membantu meningkatkan motivasi belajar dan moral siswa.	14



5	Pendekatan praktis dan habituasi keagamaan	Mengintegrasikan kegiatan praktik keagamaan, seperti sholat berjamaah dan pengajian rutin, untuk membangun karakter dan menjauhkan dari perilaku maksiat termasuk judi online.	13
6	Pendidikan tentang bahaya dan efek negatif judi online	Memberikan pemahaman tentang dampak buruk judi online dari perspektif agama dan norma sosial melalui media digital dan diskusi kelas.	16
7	Peran orang tua dan lingkungan dalam pendidikan agama	Pendidikan agama sebagai fondasi moral dibangun tidak hanya di sekolah tetapi juga melalui penguatan komunikasi dan kerjasama dengan keluarga dan komunitas.	17
8	Pengembangan karakter melalui pembelajaran berbasis nilai Islam	Mengintegrasikan cerita, kisah, dan teladan Nabi dalam pembelajaran PAI sebagai teladan moral dan penguatan karakter kontra judi online.	15

Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan analisis dari 20 artikel yang ditelaah, pendidikan Islam dapat membantu mencegah atau mengurangi efek judi online pada moral pelajar melalui penguatan nilai-nilai moral dan akhlak, pendekatan religius dan spiritual, inovasi media digital berbasis nilai Islami, serta penerapan gamifikasi yang menginternalisasi muatan nilai-nilai agama (Maesak, Kurahman 2025). Pendekatan praktis seperti habituasi keagamaan dan pemahaman dampak negatif judi online secara komprehensif dari perspektif agama juga sangat penting. Selain itu, peran orang tua dan lingkungan sosial dalam menanamkan nilai-nilai Islam menjadi kunci dalam pembentukan karakter yang kokoh untuk menahan pengaruh negatif dari judi online.

PAI berfungsi sebagai alat utama untuk menginternalisasi nilai-nilai moral yang baik, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan keikhlasan. Nilai-nilai ini membantu peserta didik dalam mengembangkan kontrol diri dan kesadaran moral mereka (Marlizayani 2025). Siswa dengan akhlak yang baik cenderung mampu membedakan antara tindakan yang diperbolehkan dan yang dilarang dalam Islam, sehingga mereka tidak mudah terjebak dalam praktik judi online yang menjanjikan keuntungan cepat tetapi bertentangan dengan ajaran agama. Pendekatan religius dan spiritual dalam PAI bertujuan untuk mengembangkan iman dan ketakwaan kepada Allah SWT. Saat siswa memiliki hubungan spiritual yang kuat, mereka akan lebih berhati-hati dalam bertindak karena menyadari tanggung jawab moral dan konsekuensi di akhirat (Ilahi, Wulandari 2025). Keimanan yang kuat berfungsi sebagai pelindung bagi siswa, menjauhkan mereka dari pengaruh buruk, termasuk judi online yang dapat merusak moral dan masa depan mereka.

Di zaman digital ini, pembelajaran PAI perlu beradaptasi dengan karakteristik generasi Z yang akrab dengan teknologi. Penggunaan media digital seperti video Islami, aplikasi belajar, dan platform online membuat materi PAI lebih menarik dan relevan (Rivai et al. 2025). Dengan cara ini, nilai-nilai Islam dapat diintegrasikan tanpa meninggalkan dunia digital, malah menjadikannya sebagai sarana edukatif untuk melawan konten negatif seperti judi online. Gamifikasi dalam pembelajaran PAI, seperti kuis interaktif, permainan edukatif, atau simulasi yang berdasarkan nilai Islam, dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Intan et al. 2024). Melalui permainan yang menyampaikan pesan moral dan ajaran Islam, siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan serta memahami nilai yang bisa diterapkan dalam kehidupan mereka sehari-hari, termasuk menolak tindakan menyimpang seperti judi online.



PAI tidak hanya diberikan dalam bentuk teori, tetapi juga harus diwujudkan dalam praktik keagamaan. Kegiatan seperti sholat berjamaah, pengajian rutin, dan pembiasaan akhlak baik membantu membentuk karakter religius siswa. Kebiasaan ini menciptakan lingkungan yang positif dan religius, sehingga siswa lebih terarah dan terhindar dari perilaku yang tidak baik, termasuk kecanduan judi online. Nasaruddin (2024) Menyimpulkan PAI juga berfungsi untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang bahaya judi online, baik dari sudut pandang agama maupun norma sosial. Siswa diajak untuk memahami bahwa judi online bukan hanya diharamkan dalam Islam, tetapi juga dapat memiliki dampak negatif pada aspek ekonomi, psikologis, sosial, dan akademik mereka. Penyampaian materi ini melalui diskusi kelas dan media digital membuat siswa lebih sadar dan kritis.

(Fadillah et al. 2024) Keberhasilan pendidikan agama tidak hanya bergantung pada sekolah, tetapi juga pada peran orang tua dan lingkungan sosial. Kerja sama antara guru, keluarga, dan masyarakat sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai Islam secara berkelanjutan. Lingkungan yang mendukung dan religius akan memperkuat karakter siswa dan membantu mereka mengatasi godaan negatif, seperti judi online. Pembelajaran PAI yang menggunakan kisah sahabat Nabi dan tokoh Islam mampu memberikan contoh nyata perilaku yang baik. Kisah-kisah tersebut menginspirasi siswa untuk membentuk karakter yang kuat, jujur, dan bertanggung jawab (Mardatillah, Nasution 2025). Nilai keteladanan ini menjadi dasar moral yang efektif untuk menolak perilaku menyimpang dan merusak seperti judi online.

Secara keseluruhan, hasil analisis menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting sekali dalam mencegah dan mengurangi efek judi online pada moralitas siswa. Dengan meningkatkan akhlak, pendekatan spiritual, inovasi dalam belajar digital, gamifikasi, kebiasaan beragama, pendidikan tentang bahaya judi online, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan, PAI dapat membangun karakter religius yang kuat. Karakter ini berfungsi sebagai perlindungan utama bagi siswa saat menghadapi tantangan moral di zaman digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui Systematic Literature Review terhadap 20 artikel ilmiah, penelitian ini menekankan bahwa perjudian online merupakan ancaman serius terhadap moral pelajar jika dilihat dari sudut pandang Pendidikan Islam. Perjudian online tidak hanya mempengaruhi perilaku individu, tetapi juga melemahkan nilai-nilai keislaman, mengurangi kualitas ibadah dan ketakwaan, merusak etika sosial, dan menghalangi pembentukan karakter Islami. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kesesuaian antara tujuan di bagian Pendahuluan dengan hasil yang didapat, yaitu fenomena perjudian online di era digital memiliki implikasi mendalam secara moral dan pedagogis terhadap dunia pendidikan Islam.

Selanjutnya, hasil dari studi ini menegaskan bahwa Pendidikan Agama Islam memainkan peranan penting dalam mencegah serta mengurangi dampak negatif dari perjudian online dengan memperkuat nilai akhlak, melakukan pendekatan spiritual, menerapkan inovasi dalam pembelajaran digital yang berlandaskan nilai Islam, dan mendorong sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan sosial. Untuk ke depannya, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang berfokus pada pengujian empiris dari model pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang adaptif dengan era digital serta pengembangan kebijakan pendidikan yang berlandaskan nilai Islam. Secara praktis, hasil ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi pendidik



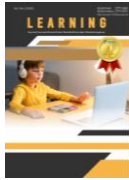
dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pendidikan yang efektif untuk menciptakan pelajar yang beriman, berakhlak baik, dan mampu menghadapi tantangan moral di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D., Azizah, I., Anggraeni, M. D., Marischa, N. N., Meydiawanti, S., Tazkia, Z., & Suresman, E. (2025). Peran ekonomi Islam dalam mengatasi judi online. *JUREKSI (Journal of Islamic Economics and Finance)*, 3(2). <https://doi.org/10.59841/jureksi.v3i2.2542>
- Ambarita, O., Utami, C., Latifah, E., Ati, I., & Agustin, U. (2025). Upaya pencegahan judi online pada usia remaja. *BHARASUMBA: Jurnal Multidisipliner*, 4(1), 103–120. <https://doi.org/10.62668/bharasumba.v4i01.1349>
- Anisa, L. N. (2024). Judi online dalam perspektif maqashid syariah. *Journal of Islamic Business Management Studies (JIBMS)*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/10.51875/jibms.v5i1.284>
- Ansori, Y. A. (2024). Digitalisasi pembelajaran PAI dalam menanggulangi judi online. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 6548–6558. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.56799/jceki.v3i6.6548>
- Arrazaq, Z., & Selian, S. N. (2026). Gambaran stres pada remaja yang mengalami kecanduan judi online. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 281–290. <https://doi.org/10.62017/arima>
- Bakhtiar, S. H., & Adilah, A. N. (2024). Fenomena judi online: Faktor, dampak, pertanggungjawaban hukum. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 1016–1026. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.1016>
- Budiman, R., Romadini, N. A., Ardhana, M., & Aziz, H. (2022). The impact of online gambling among Indonesian teens and technology. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 3(2), 162–167. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.34306/itsdi.v3i2.162>
- Damanik, F. H. S., Kharima, N., Luh, N., & Maitra, P. (2025). *Masalah sosial* (A. Juansa & D. F. Romiza, Eds.). PT. Star Digital Publishing. <https://www.google.com/search?q=https://books.google.co.id/books%3Fid%3Dduummy12345>
- Fadillah, A. A., Sitepu, E. B., Arida, N. S., & Sinta, R. (2024). Mewujudkan pendidikan agama Islam yang berkelanjutan melalui program integratif. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 1(2), 247–257. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/fatih.v1i2.247>
- Faraniza, D., Novariyanto, R. A., & Khotimah, K. (2025). Fenomena judi online pada remaja pedesaan di Kromengan Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Multidisipliner (JIM)*, 9(7), 293–303. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/jim.v9i7.293>
- Gani, Y. A. (2025). Komparasi penegakan hukum judi online dalam perspektif hukum positif dan hukum Islam. *Journal of Fiqh in Contemporary Financial Transactions*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.61111/jfcft.v3i1.1011>
- Gunawan, S., Mutaqin, J., Zidni, M. N., Zen, P., Suratman, & Nurrahman, P. I. (2024). The effectiveness of Islamic education programs in reducing interest in online gambling among teenagers. *ZONA EDUCATION INDONESIA (ZEI)*, 2(4), 29–40. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/zei.v2i4.29>

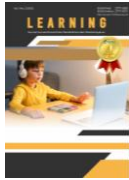


- Harefa, A. (2025). Upaya penegakan hukum pidana terhadap pencegahan judi online di Indonesia. *Jurnal Education and Development*, 13(1), 739–746. <https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.6906>
- Ilahi, N. K., Wulandari, R., & Mahbubi, M. (2025). Mengenal sifat wajib Allah: Memperkuat iman sejak dini. *Almustofa: Journal of Islamic Studies and Research*, 2(1), 53–59. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/almustofa.v2i1.53>
- Intan, Y., Karo, B., Andini, V. N., & Apriani, D. (2024). Pemanfaatan game edukasi untuk penguatan materi PAI di sekolah menengah. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 1(2), 171–179. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/mesada.v1i2.171>
- Irza, M. Y., Awaludin, A., & Rusito. (2024). Implementasi penegakan hukum terhadap judi online di Indonesia: Pencegahan dan pemberantasan. *PALAR (Pakuan Law Review)*, 10(4), 215–229. <https://doi.org/10.33751/palar.v10i3>
- Kasliyanto, R. P., Rauf, A., Darmawanti, S., Jani, Puspita, M., & Susanto, D. A. (2025). *Metode penelitian & pengembangan* (N. Hamidi, Ed.). <https://www.google.com/search?q=https://books.google.co.id/books%3Fid%3Dduummy67890>
- Kosat, R. I., Keraf, A., & Ratu, F. (2025). Dinamika psikologis perilaku judi online pada remaja di Kota Kupang. *Jurnal Global Ilmiah*, 2(12), 1143–1154. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/jgi.v2i12.1143>
- Kuasa, D. A., & Jaya, F. (2022). Fenomena judi online: Hukum & masyarakat. *Widya Yuridika: Jurnal Hukum*, 5(2), 345–362. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.31328/wy.v5i2.345>
- Kusumaningsih, R., & Suhardi. (2023). Penanggulangan pemberantasan judi online di masyarakat. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2767>
- Lusianti, E. F., Sari, Y., & Budiman. (2024). Systematic literature review (SLR): Penerapan media pembelajaran berbasis digital pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Eunoia Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 24(1), 85–101. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/eunoia.v24i1.85>
- Maesak, C., Kurahman, O. T., & Rusmana, D. (2025). Peran pendidikan Islam dalam mengatasi krisis moral generasi Z di era globalisasi digital. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.61132/reflection.v2i1.344>
- Mahendra, O., Masyhuri, & Muda, Y. (2024). Psikoterapi Islam dalam menangani dampak judi online terhadap kesehatan mental di era digital persentase pengguna internet di Indonesia. *JETISH: Journal of Education Technology Information Social Sciences and Health*, 3(2), 908–916. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/jetish.v3i2.908>
- Maita, R., Zacharias, V. J., Hutasoit, T., & Cipta, E. (2024). Perjudian dalam kerangka hukum ekonomi syariah: Tinjauan terhadap maysir dan konsekuensinya. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(2), 139–150. <https://doi.org/10.5281/zenodo.11212490>
- Makarin, A. A., & Astuti, L. (2023). Faktor yang mempengaruhi mahasiswa melakukan perjudian online. *Journal of Criminal Law and Criminology (IJCLC)*, 3(3), 180–189. <https://doi.org/10.18196/ijclc.v3i3.17674>
- Mardatillah, N. A., Nasution, H., Najmi, V. N., & Lestari, Y. I. (2025). Pembelajaran berbasis karakter dalam pendidikan agama Islam. *Jurnal Wahana Didaktika*, 23(1), 99–111.



<https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v23i1.99>

- Marlizayani, Ritonga, S., Faridah, Khairina, & Rahmad. (2025). Desain pembelajaran PAI berbasis pencapaian karakter. *FUTURE ACADEMIA*, 3(3), 1186–1196. <https://doi.org/10.61579/future.v3i3.555>
- Mustaqilla, S., Sarah, S., Salsabila, E. Z., & Fadhilla, A. (2023). Analisis maraknya warga miskin yang kecanduan judi online di Indonesia. *Glossary: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 121–136. <https://doi.org/10.52029/gose.v1i2.175>
- Nailah, N. H., & Rozi, M. M. (2024). Online gambling addiction prevention strategy for minors based on legal and sociological approaches. *Tauco: International Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 138–150. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/tauco.v1i2.138>
- Najamudin, & Hidayat, S. (2024). Pendidikan agama Islam sebagai sarana pembentukan karakter dan akhlak mulia (Study tentang implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari). *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1(2). <https://doi.org/10.61132/prosemnasipaf.v1i2.33>
- Nasaruddin, S., Nurjadin, E. F., & Gufran. (2024). Dampak judi online dikalangan masyarakat modern (Tinjauan QS. Al-Ma'idah: 90-91). *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 8(2), 112–126. <https://doi.org/10.52266/tajdid.v8i2.3444>
- Nora, V. Y. (2023). Positive and negative excesses of online games among Muslim adolescents in Tanah Datar, West Sumatra. *Jurnal Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 7(1). <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v7i1.6183>
- Novi A, S. A., Alfarizi, D. R., & Rasikh, R. A. (2026). Perkembangan judi di era digital yang berdampak terhadap masyarakat. *SocServe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 76–82. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/socserve.v3i1.76>
- Nurhabibah, S., Sari, H. P., & Fatimah, S. (2025). Pendidikan karakter di era digital: Tantangan dan strategi dalam membentuk generasi berakhlak mulia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3). <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1099>
- Page, M. J., & McKenzie, J. E. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Research Methods and Reporting*. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pebrianti, W. (2025). Tantangan yang dihadapi orang tua serta solusi dalam mengasuh anak usia dini di era digital. *TSAQOFAH: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 5(6), 6860–6872. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i6.7960>
- Putra, R. S., & Martiani, E. (2025). Hubungan tingkat kecemasan dengan ketergantungan smartphone pada remaja di SMP Negeri 27 Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3376–3386. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2132>
- Rahmawati, A., Azizah, N., Ihsan, M., & Azmiannur, M. (2025). Dampak sosial judi online: Mengguncang kehidupan dan keharmonisan dalam rumah tangga. *SUJUD: Jurnal Agama, Sosial Dan Budaya*, 1(3), 410–419. <https://doi.org/10.63822/m6g6dw28>
- Ramdani, S., Fadhilah, A. S. H., & Ramdona, S. S. (2024). Pengaruh digital dan pinjaman online terhadap judi online: Social influencer sebagai variabel moderasi. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 169–178. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/improvement.v4i2.169>



- Rivai, M., Amanda, M. D., & Batubara, P. M. (2025). Kurikulum PAI untuk generasi Z: Menanamkan akhlak mulia di dunia yang serba cepat. *Mesada: Journal of Innovative Research*, 2(1), 301–310. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/mesada.v2i1.301>
- Rizantha, A. S., Cahyani, G. D., Ayu, M. S., & Aini, N. (2024). The phenomenon of online gambling among university students, between trends and financial challenges. *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 42–48. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/arraysid.v4i2.42>
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak judi online terhadap kalangan remaja (Studi kasus Tebing Tinggi). *Jurnal Dan Konseling Islam*, 6(2), 139. <https://doi.org/10.29240/jbk.v6i2.3866>
- Simatupang, R. A. P., Nasution, B. A., & Syahri, K. A. (2024). Judi online dan hukum pidana Islam: Implikasi hukum dan moralitas. *Jurnal Sahabat ISNU-SU (JSISNU)*, 1(3), 206–213. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/jsisnu.v1i3.206>
- Siringoringo, A. C., Yunita, S., & Jamaludin. (2024). Tren perjudian online di kalangan mahasiswa: Dampak dan upaya pencegahannya. *Journal on Education*, 6(2), 10948–10956. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.10948>
- Sumardianto, E., Azizah, A., Nirwana AN, A., Nugroho, K., & Dahliana, Y. (2024). Analisis dampak negatif minuman keras dan judi online dalam perspektif Al-Qur'an. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 8(2), 281–291. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v8i2.281>
- Susanti, S., Subaedah, S., Siahaan, J. A., Banjarnahor, R. N., Sinuhaji, A. A., & Patunisa, T. (2024). Studi perilaku kecanduan judi online dikalangan remaja menggunakan sketer. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(10), 6566–6569. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/jiic.v1i10.6566>
- Thaib, S., Lestaluhu, S., & Jaali, L. (2025). Pengaruh komunikasi antar teman sebaya terhadap keterlibatan pemuda dalam judi online. *JIKP: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 144–159. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.30598/JIKPvol4iss1pp144-159>
- Wicaksana, H. B. (2024). Motivasi mahasiswa bermain judi online. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(4), 81–88. <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i4.590>
- Wihastoto, G., & Pradana, E. (2025). Peran organisasi Islam dalam menanggulangi efek bermain judi online di lingkungan masyarakat dan pendidikan. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 3(2), 271–279. <https://doi.org/10.62083/whazf246>
- Wirareja, Y., & Sa'adah, N. (2024). Dampak judi online terhadap kesehatan mental mahasiswa The impact of online gambling on student' mental health. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 7(1), 103–118. <https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.5281/alisyraq.v7i1.103>